

Workshop on Information Technology Education in the Implementation of Independent Learning at Merdeka Campus

R. Suyato Kusumaryono¹, Saeful Ilham², Nurul Huda³, Iqbal Farhas Thoriq⁴

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia,
Jl. Terusan Pahlawan No.32, Sukagalih, Garut, Jawa Barat 44151, Indonesia

e-mail : suyatokusumaryono@institutpendidikan.ac.id,²saefulilham0608@gmail.com,
³Noeroelhoedha@gmail.com, ⁴sinifath28@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain a clear picture of the Information Technology Education Workshop in the Implementation of Independent Learning on the Independent Campus which was held on Thursday - Saturday, July 14 to 16, 2022 at SMA Ma'arif Banyuresmi Garut. This study uses a qualitative approach, the type of research in this study is descriptive with survey techniques. The data collection technique used is a questionnaire. The results of this study use a description of the implementation of the Information Technology Education Workshop in the Implementation of Independent Learning at the Merdeka Campus based on the planning, implementation, and evaluation of learning. In order for the learning process to run well, at the time of planning, the facilitator involves students to formulate the objectives of the workshop implementation.*

Keyword : Belajar.id, Learning Video, Learning Web

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai Workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan pada hari Kamis – Sabtu tanggal 14 sampai dengan 16 Juli 2022 di SMA Ma'arif Banyuresmi Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan Teknik survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian ini menggunakan deskripsi dari pelaksanaan Workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, pada saat perencanaan, fasilitator melibatkan mahasiswa untuk merumuskan tujuan pelaksanaan workshop.

Kata Kunci : Belajar.id, Video Pembelajaran, Web Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang di perlukan dari masyarakat, bangsa, dan negara.

Usaha sadar dan terencana ini dapat dilaksanakan melalui jalur Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan informal. Salah satu jalur Pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Pendidikan formal bagi para guru. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan kualifikasi teknis, dan jiwa profesionalisme bagi para guru.

Salah satu Pendidikan formal pada guru adalah program workshop, dimana metode pelaksanaannya merupakan salah satu bagian dari proses belajar. dalam kegiatannya, metode belajar para guru yang dipilih harus berpusat pada masalah, menuntut dan mendorong aktif, mendorong peserta untuk mengemukakan pengalaman selama mengajar, menumbuhkan kerjasama, baik antara peserta dengan tutor, dan lebih bersifat pemberian pengalaman, bukan merupakan transformasi atau penyerapan materi.

Pelaksanaan pembelajaran berkaitan erat dengan salah satu kawasan dari Teknologi Pendidikan yaitu kawasan pemanfaatan dalam bidang implementasi (AECT, 1994). Definisi pemanfaatan dalam bidang yang dimaksud merupakan aktivitas yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Narasumber yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung jawab memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai peserta. serta memasukan hasil akhirnya ke dalam database. Implementasi adalah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, mengimplementasikan bahan dan strategi pembelajaran dalam sebuah lembaga dibutuhkan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan kajian tentang pelaksanaan workshop pendidikan teknologi informasi dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka untuk para guru di SMA Ma'arif Banyuresmi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pelaksanaan workshop pendidikan teknologi informasi dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka untuk para guru SMA Ma'arif Banyuresmi.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan memberikan manfaat secara (1) teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan konsep Teknologi Pendidikan terutama dalam pembelajaran para guru terhadap penggunaan akun belajar.id, video pembelajaran web pembelajaran; (2) praktis, sebagai bahan pembelajaran dan pemahaman bagi para guru SMA Ma'arif Banyuresmi dalam workshop pendidikan teknologi informasi dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka.

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pengkajian mengenai pelaksanaan workshop. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pusat Bahasa Dediknas (2001) pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya) sedangkan Nurani (2003) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari setiap pertemuan, dengan demikian, pendidik harus mengadakan persiapan yang matang, menguasai dengan baik semua materi yang akan disajikan, serta memberikan contoh ilustrasi yang jelas.

Terdapat beberapa jenis workshop berdasarkan sifatnya menurut Rosmayanti (2010), yaitu workshop bersifat mengikat dan bebas atau tidak mengikat. yang dilakukan dalam pelaksanaan workshop mencakup beberapa hal, diantaranya (1) merumuskan tujuan untuk memperoleh

output/hasil akhir yang dicapai, (2) merumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas secara rinci yang dimaksudkan untuk mempermudah proses berjalannya kegiatan, serta (3) menentukan prosedur pemecahan masalah. Workshop yang diadakan yaitu pemahaman tentang belajar.id, video pembelajaran dan web pembelajaran.

Berdasarkan Surat Edaran nomor 37 tahun 2020 yang berisikan tentang upaya memperlancar proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan semasa pandemi dan memudahkan akses pemberian pembelajaran dalam jaringan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) mengenalkan pada publik mengenai Akun Pembelajaran dengan domain belajar.id. akun yang diluncurkan oleh pemerintah ini dapat digunakan oleh siswa, pengajar, dan tenaga kerja pendidikan yang lainnya untuk dapat dengan mudah mengakses layanan pendidikan dengan basis elektronik.

Akun Pembelajaran dengan domain belajar.id diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) pada bulan Desember 2020. Menurut Sekretaris jendral, Kemendikbud, Ainun Na'im, akun belajar.id mempunyai tujuan khusus yaitu sebagai pendukung proses pembelajaran secara jarak jauh, dengan demikian diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 ini (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Akun Pembelajaran diberikan kepada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dari berbagai satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan.

Dengan Akun Pembelajaran, bisa mengakses berbagai kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Mulai dari mengakses platform Kemdikbudristek sampai beragam aplikasi yang akan memudahkan kegiatan belajar mengajar, baik secara tatap muka ataupun jarak jauh.

Materi workshop yang kedua yang disampaikan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.

Adapun Kelebihan dari video pembelajaran yaitu (1) dapat menghemat waktu karena video pembelajaran dapat di putar secara berulang ulang ketika siswa tidak begitu paham (2) Video pembelajaran dapat dipelajari oleh semua orang seperti saat kegiatan belajar mengajar secara tatap muka yang hanya terbatas pada siswa yang hadir di kelas (3) Materi yang disampaikan pada video dapat lebih jelas karena dapat dilakukan penambahan ilustrasi dan juga dilakukan editing untuk perbaikan dan (4) Object / ilustrasi yang sedang diterangkan lebih mudah dilihat dibandingkan saat berada di kelas.

Setelah penyampaian materi belajar.id dan video pembelajaran, penyampaian materi dalam workshop yang diadakan yang ketiga adalah web pembelajaran. Pembelajaran berbasis web adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, sehingga sering disebut juga dengan e-learning. Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Internet memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk dalam kegiatan pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain: e mail, Telnet, Internet Relay Chat, Newsgroup, Mailing List (Milis), File Transfer Protocol (FTP), atau World Wide Web (WWW).

Tak hanya itu dalam materi web pembelajaran, disediakan Latihan bagi guru dalam mengembangkan web pembelajaran dengan menggunakan google sites atau sites.google.com. Google Sites adalah layanan website pribadi ataupun profesional yang tidak memungut biaya apa pun atau gratis. Layanan ini merupakan layanan yang dibuat oleh perusahaan Google.

Menurut Budi Harsanto dalam Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites, Google Sites adalah salah satu produk dari Google sebagai tools untuk membuat website. Pengguna dapat memanfaatkan Google Sites karena ia mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam.

Ada sejumlah kegunaan yang dimiliki oleh Google Sites yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna internet. Salah satunya ialah untuk pembelajaran.

Budi Harsanto juga menyebutkan dalam buku yang sama bahwa Google Sites dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar, seperti guru dan dosen yang tidak punya waktu untuk menyediakan sistem pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan di SMA Ma'arif Banyuresmi Garut yang dilakukan oleh Mahasiswa Tingkat 3 Angkatan Masuk 2019 dalam mata kuliah Communication Skills pada program studi Pendidikan teknologi informasi, Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen

tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa survei dan instrument berbentuk kuesioner., penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menyediakan informasi dan data mengenai pelaksanaan workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilaksanakan di SMA Ma'arif Banyuresmi yang terdiri dari (1) perencanaan program workshop, (2) pelaksanaan kegiatan program workshop, dan (3) evaluasi program workshop.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ma'arif Banyuresmi Garut yang beralamat di Kampung teureup RT 01 RW 06 Desa Sukakarya Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat 44191 selama tiga hari yaitu dimulai pada tanggal 14 s.d. 16 Juli 2022.

PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan khusus penelitian, maka deskripsi dan analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yang terkait dengan (1) perencanaan program workshop; (2) pelaksanaan kegiatan program workshop; dan (3) evaluasi program workshop.

1. Perencanaan Program Workshop

Perencanaan Program Workshop, berdasarkan hasil obeservasi dokumen, tujuan yang disusun sudah sesuai dengan kebutuhan peserta workshop. Materi yang disiapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian materi yang akan disajikan membuat peserta workshop akan berpartisipasi aktif dengan melakukan sharing (berbagi pengalaman) dan aktivitas/latihan. Selain itu narasumber juga telah menentukan aktivitas apa saja yang akan diperankan dalam kelas, aktivitas tersebut akan diperankan oleh narasumber itu sendiri atau peserta workshop. Dalam perencanaan telah ditentukan metode belajar yang akan dilakukan, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kemudian juga ditentukan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajarannya, yaitu menggunakan Leptop dan Smartphone, sedangkan media pebelajaran yang akan digunakan narasumber adalah power point dan video pembelajaran.

Untuk melihat seberapa paham materi yang akan dicapai peserta workshop maka di tentukan tes sebagai evaluasi. Dari hasil deskripsi di atas dapat dianalisis perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dalam penelitian ini harus disesuaikan berdasarkan prinsip pembelajaran para peserta workshop. Secara umum, narasumber dalam

pembelajaran “Belajar.id, Video Pembelajaran dan Web Pembelajaran” telah menyusun perencanaan workshop sesuai dengan prinsip pembelajaran peserta workshop.

Hal ini didukung dengan analisis data dari hasil kusioner menunjukkan bahwa: dalam merumuskan tujuan narasumber melibatkan secara langsung peserta workshop. Dalam prinsip pembelajaran peserta workshop menurut Knowles, peserta perlu terlibat dalam merancang dan membuat tujuan pembelajaran, agar mereka memahami sejauh mana pencapaian hasilnya. Narasumber telah menentukan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi yang akan disampaikan telah didasari oleh kebutuhan dari peserta workshop atau berpusat pada masalah sehari-hari dan membuat peserta workshop belum mengetahui apa itu belajar.id, video pembelajaran dan web pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Knowles pada prinsip pembelajaran orang dewasa yaitu pembelajaran harus bertumpu pada masalah (problem centered). Narasumber telah menyusun kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta workshop maupun narasumber itu sendiri, serta pemilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Langkah - langkah ini dipilih narasumber untuk dilaksanakan oleh peserta workshop dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang termasuk didalamnya yaitu menentukan jadwal pelaksanaan, waktu pelaksanaan pembelajaran, aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta workshop maupun narasumber, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Narasumber telah menentukan buku sumber belajar yang akan digunakan oleh peserta workshop, sumber belajar dan alat/media yang digunakan peserta workshop adalah Laptop dan Smartphone, kemudian Narasumber menentukan media pembelajaran, yaitu LCD Proyektor dan laptop yang akan digunakan dalam penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar yang disediakan cukup praktis, mengacu pada pernyataan Legiman (2013) pada prinsipnya yaitu peserta workshop akan belajar dengan baik apabila bahan yang dipelajari bersifat praktis, menarik, dan sesuai kebutuhan serta mudah diterapkan. Narasumber telah merancang alat evaluasi yang akan digunakan yaitu kusioner. Menyusun evaluasi sangat diperlukan untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran serta perubahan tingkah laku.

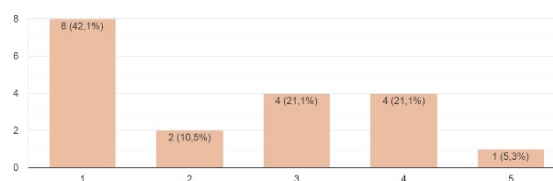
Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa secara umum perencanaan program Workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka

untuk para peserta workshop pada SMA MA'ARIF BANYURESMI GARUT Kita telah sesuai dengan konsep pembelajaran untuk para peserta workshop yang sudah ada. Mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran yang berpusat pada masalah, menentukan materi yang

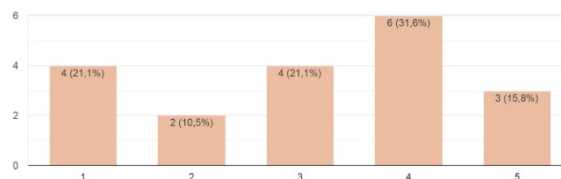
membuat warga belajar berpartisipasi aktif, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, menentukan sumber belajar dan menyusun evaluasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Program Workshop

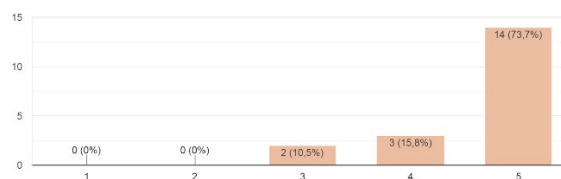
Pelaksanaan Kegiatan Program Workshop, dapat dilihat dari tiga komponen yang dilakukan oleh narasumber dan peserta pada saat awal hingga akhir proses pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, dan menutup materi. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada peserta workshop menunjukkan data seperti terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 1 Hasil Kuesioner Peserta Dalam Kegiatan Pendahuluan



Gambar 2 Hasil Kuesioner Peserta Dalam Kegiatan Penyajian



Gambar 3 Hasil Kuesioner Peserta Dalam Kegiatan Penutup

Tahap pelaksanaan kegiatan program workshop merupakan tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat narasumber. Secara umum, narasumber telah menerapkan komponen-komponen yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan membuka pelajaran, penyampaian materi, dan menutup materi. Berikut ini

hasil analisis berdasarkan kuesioner dan didukung juga dari hasil pengamatan di lapangan (observasi) yaitu :

- a. Kegiatan pendahuluan/ membuka program, yaitu narasumber menarik perhatian peserta workshop dengan melakukan sapaan, kemudian memberikan motivasi kepada peserta workshop sebelum materi dimulai, penjelasan singkat tentang isi materi yang akan disampaikan serta menjelaskan kaitan isi materi dengan pengalaman yang peserta workshop miliki, bagian yang paling utama ialah narasumber menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap yang diharapkan akan dimiliki/dikuasai peserta workshop setelah melaksanakan pembelajaran
- b. Kegiatan penyajian materi, yaitu kegiatan pembelajarannya berpusat pada peserta workshop dengan menggunakan metode pengorganisasian kegiatan pembelajaran perseorangan, teknik yang digunakan yaitu tanya jawab serta narasumber menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah, sedangkan menurut Legiman (2013), pembelajaran seharusnya menggunakan variasi metode pembelajaran dan penyampaian. Narasumber juga menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta workshop. Sumber belajar yang digunakan yaitu slide power point, serta cerita dari pengalaman peserta workshop. lain yang ikut serta di dalam pembelajaran. Peran aktif peserta workshop terlihat ketika narasumber memberi kesempatan bertanya, dan menceritakan pengalaman yang dirasakan terkait dengan materi. Berperan aktif ini bertujuan agar peserta workshop dengan baik. Di samping itu, materi yang disajikan oleh narasumber berkaitan secara langsung dengan kehidupan dan pengalaman sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Legiman (2013) seharusnya pembelajaran lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga para peserta akan belajar dengan baik apabila terdapat kerjasama dan saling menghargai antara narasumber dan peserta workshop;
- c. Kegiatan menutup materi, dari data observasi lapangan menunjukkan bahwa pada akhir kegiatan pembelajaran beberapa peserta workshop diminta untuk merefleksikan materi yang baru saja dipelajari, kemudian narasumber memberikan masukan untuk pendapatnya. Hal ini agar peserta workshop dapat memperoleh gambaran jelas mengenai materi yang diajarkan. Narasumber juga memberikan tugas individu yang dilakukan di dalam kelas kemudian dibahas bersama. Tak lupa Narasumber juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya kepada peserta workshop. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan atau peserta dapat mencari pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan datang.

3. Evaluasi Program Workshop

Berdasarkan analisis di atas bahwa kegiatan pelaksanaan program workshop “Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka” untuk peserta pada SMA MA’ARIF BANYURESMI GARUT sudah terkait dengan beberapa prinsip pembelajaran para peserta, seperti materi yang disampaikan sudah berpusat pada masalah yang dibutuhkan oleh peserta workshop, peserta dilibatkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta pembelajaran yang dilaksanakan memiliki nilai manfaat bagi Guru sebagai peserta.

Evaluasi Program Workshop, data yang dihasilkan untuk evaluasi program, diperoleh dari deskripsi observasi lapangan yaitu pada akhir pembelajaran narasumber melakukan penilaian dengan menggunakan tes berupa kusioner. Seluruh peserta workshop mengikuti tes yang diberikan, kemudian beberapa peserta workshop yang bersedia menyampaikan hasil dari yang telah ditulis di lembar evaluasi maka narasumber memberikan sebuah reward sebagai penghargaan.

Dari data tersebut dapat dianalisis berdasarkan teori, Basleman dan Mappa (2011) menyatakan kegiatan evaluasi diperlukan untuk memperoleh balikan tentang pencapaian tujuan pembelajaran, kesesuaian metode yang digunakan, keberhasilan pembelajaran, serta keseksamaan alat evaluasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, narasumber telah menerapkan evaluasi program workshop dengan melakukan penilaian yang dimana peserta diberikan lembar evaluasi kusioner melalui google form, kemudian narasumber akan memberikan reward kepada peserta workshop yang mau berbagi pendapatnya terkait dengan isi dari tes yang diberikan. Adapun link google form yang digunakan adalah berupa pertanyaan dan skala likert mulai dari (1) Sangat Tidak Mengetahui (2) Tidak Mengetahui (3) Mengetahui (4) Cukup Mengetahui dan (5) Sangat Mengetahui.

KESIMPULAN

Berdasarkan Workshop Pendidikan Teknologi Informasi Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka sangat bermanfaat sekali bagi pendidik yang dimana pendidika dapat dengan mudah menggunakan Akun Pembelajaran/ Belajar.id, video pembelajaran (menggunakan aplikasi benime/ edit video) dan web pembelajaran (menggunakan google sites) dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

“Akun Pembelajaran | Kemdikbudristek,” *Belajar.id*, 2022. <https://belajar.id/> (diakses, 15 Juli 2022).

- Citra Larasati, “Kemendikbud Luncurkan Akun Pembelajaran Belajar.id - Medcom.id,” *medcom.id*, Dec. 11, 2020. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/eN4ZZMWk-kemendikbud-luncurkan-akun-pembelajaran-belajar-id> (diakses, 14 Juli 2022).
- D. Untuk, M. Sebagian, P. Dalam, M. Gelar, and S. Pendidikan, “PELAKSANAAN PROGRAM WORKSHOP RANGKUL KELUARGA KITA Oleh : SEPTYARA Daftar, “Web Pembelajaran.” [Online]. Tersedia: <https://repository.unikama.ac.id/1519/8/pembelajaran-berbasis-web.pdf>
- DWI ANGGRAENI 1215121110 TEKNOLOGI PENDIDIKAN SKRIPSI,” 2017. Accessed: Jul. 15, 2022. [Online]. Tersedia: <http://repository.unj.ac.id/27315/1/SEPTYARA%20DWI%20A%20%281215121110%29.docx.pdf>
- K. Harian, “Google Sites: Pengertian, Kelebihan, Manfaat, serta Cara Penggunaanya,” *kumparan*, Nov. 11, 2021. <https://kumparan.com/kabar-harian/google-sites-pengertian-kelebihan-manfaat-serta-cara-penggunaanya-1wtiDShPDKf/3> (diakses, 15 Juli 2022).
- Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP Universitas Negeri Jakarta IMPLEMENTATION OF A WORKSHOP PROGRAM ‘EFFECTIVE LEARNING’ FOR PARENTS,” *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, vol. 12, no. 2, 2017, [Online]. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/259992-pelaksanaan-program-workshop-belajar-efe-e164e193.pdf>
- “UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” [Online]. Tersedia: https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- “UNDANG-UNDANG SURAT EDARAN NOMOR 37 .” [Online]. Tersedia : <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/2d095851abb1db9>
- S. Septyara and D. Anggraeni, “PELAKSANAAN PROGRAM WORKSHOP ‘BELAJAR EFEKTIF’ UNTUK ORANG TUA
- S. Suprayekti and S. D. Anggraeni, “PELAKSANAAN PROGRAM WORKSHOP ‘BELAJAR EFEKTIF’ UNTUK ORANG TUA,” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, vol. 12, no. 2, pp. 129–136, Dec. 2017, doi: 10.21009/jiv.1202.5.
- “Video Pembelajaran : Tutorial lengkap Membuat Video pembelajaran - Pijar Sekolah,” *Pijar Sekolah*, Sep. 06, 2021. <https://pijarsekolah.id/video-pembelajaran-tutorial-lengkap-membuat-video-pembelajaran/#:~:text=Video%20pembelajaran%20adalah%20sebuah%20media,memahami%20isi%20materi%20pembelajaran%20tersebut.> (diakses, 15 Juli 2022).